

RASIO KEUANGAN DAN PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND  
BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

BINTI CHOIRIAH

0912015017/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

RASIO KEUANGAN DAN PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND  
BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen



Diajukan Oleh:

BINTI CHOIRIAH

0912015017/FE/EM

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2013

# SKRIPSI

## RASIO KEUANGAN DAN PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )

Disusun Oleh :

BINTI CHOIRIAH

0912015017/FE/EM

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

Sekretaris

Sugeng Purwanto, SE, MM  
NIP. 196801081989031001

Anggota

Drs.Ec.Herry Arianto L.W, MM  
NIP. 196405121990031001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

Usulan Penelitian

RASIO KEUANGAN DAN PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

BINTI CHOIRIAH

0912015017/FE/EM

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Tanggal :

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP. 196309241989031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM

NIP.196509071991031001

## USULAN PENELITIAN

### RASIO KEUANGAN DAN PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )

Yang diajukan

BINTI CHOIRIAH

0912015017/FE/EM

Telah Diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi :

Pembimbing Utama

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP. 196309241989031001

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM

NIP.196509071991031001

USULAN PENELITIAN  
RASIO KEUANGAN DAN PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA ( BEI )

Yang diajukan

BINTI CHOIRIAH  
0912015017/FE/EM

Disetujui untuk Ujian Lisan Oleh

Pembimbing Utama

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

Tanggal :

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS  
NIP. 196003301986031003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi limpahan rahmat dan karunia -Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul “ RASIO KEUANGAN DAN PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) ”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Bapak, Almarhumah Ibu Tercinta, dan Adik yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan segalanya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan di masa mendatang dan pengembangan ilmu pengetahuan. Besar harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis lain dan para pembaca.

Surabaya, Mei 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	14
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	16
2.1. Penelitian Terdahulu.....	16
2.2. Landasan Teori.....	18
2.2.1. Pasar Modal.....	18
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal.....	18
2.2.1.2. Manfaat Pasar Modal.....	19
2.2.1.3. Peranan Pasar Modal .....	20
2.2.1.4. Macam- macam Pasar Modal.....	21

2.2.1.5. Emiten.....	21
2.2.1.6. Saham.....	22
2.2.1.7. Dividen.....	24
2.2.2. Kinerja perusahaan.....	25
2.2.3. Rasio Keuangan.....	26
2.2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan.....	26
2.2.3.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	27
2.2.4. Laba.....	33
2.2.4.1. Pengertian Laba.....	33
2.2.4.2. Pelaporan Laba.....	34
2.2.4.3. Tujuan Pelaporan Laba.....	35
2.2.5. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba.....	37
2.2.5.1. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Perubahan Laba.....	38
2.2.5.2. Pengaruh Net Income to Sales terhadap Perubahan Laba.....	39
2.2.5.3. Pengaruh Return On Asset terhadap Perubahan Laba.....	40
2.2.5.4. Pengaruh Total Assets Turn Over terhadap Perubahan Laba.....	41
2.3. Kerangka Konseptual.....	42
2.4. Hipotesis.....	44
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	 45
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
3.2. Populasi dan Sampel.....	47

3.2.1. Populasi.....	47
3.2.2. Sampel.....	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.3.1. Jenis Data.....	48
3.3.2. Sumber Data.....	49
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis Data.....	50
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	50
3.4.1.1. Uji Normalitas.....	51
3.4.1.2. Uji Multikolinieritas.....	51
3.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.4.1.4. Uji Autokorelasi.....	53
3.4.2. Uji Hipotesis.....	55
3.4.2.1. Uji Statistik F ( Simultan).....	56
3.4.2.2. Uji Statistik t ( Parsial ).....	58
3.4.2.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 61
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	61
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	61
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	63
4.1.3. Gambaran Umum Perusahaan.....	64

4.1.3.1. PT. Cahaya Kalbar Tbk.....	64
4.1.3.2. PT. Delta Djakarta Tbk.....	65
4.1.3.3. PT. Fast Food Indonesia Tbk.....	66
4.1.3.4. PT. Mayora Indah Tbk.....	67
4.1.3.5. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.....	68
4.1.3.6. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.....	69
4.1.3.7. PT. Sekar Laut Tbk.....	70
4.1.3.8. PT. Siantar Top Tbk.....	70
4.1.3.9. PT. Ultra Jaya Milk Tbk.....	71
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	72
4.2.1. Deskripsi Debt to Equity Ratio.....	72
4.2.2. Deskripsi Net Income to Sales.....	74
4.2.3. Deskripsi Return on Asset.....	76
4.2.4. Deskripsi Total Assets Turn Over.....	78
4.2.5. Perubahan Laba Perusahaan Food and Beverages.....	80
4.3. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis Data.....	82
4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
4.3.2. Evaluasi Outlier.....	86
4.3.3. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	89
4.3.3.1. Uji Normalitas.....	89
4.3.3.2. Uji Multikolinieritas.....	90
4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	92

4.3.3.4. Uji Autokorelasi.....	94
4.4. Pengujian Hipotesis.....	97
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
4.5.1. Implikasi Penelitian.....	102
4.5.1.1 .Pengaruh Debt to Equity ratio terhadap perubahan laba...	102
4.5.1.2. Pengaruh Net Income to Sales terhadap perubahan laba...	104
4.5.1.3. Pengaruh Return On Asset terhadap perubahan laba.....	105
4.5.1.4. Pengaruh Total Assets Turn Over terhadap perubahan laba	106
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1. Kesimpulan.....	108
5.2. Saran.....	109

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# RASIO KEUANGAN DAN PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )

BINTI CHOIRIAH

## ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Salah satu parameter kinerja perusahaan adalah laba. Bagi perusahaan, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan mengalami perubahan laba setiap tahunnya sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor. Perubahan laba merupakan kenaikan maupun penurunan laba per tahun. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) , Net Income to Sales (NIS), Return on Asset (ROA) dan Total Asset Turn Over (TATO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Income to Sales, Return On Asset, Total Assets Turn Over terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk memenuhi keperluan penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diambil dari laporan tahunan Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2008 – 2011 berupa data ICMD. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berkontribusi terhadap peningkatan perubahan laba, variabel Net Income to Sales (NIS) berkontribusi terhadap peningkatan perubahan laba, variabel Return On Asset (ROA) berkontribusi terhadap peningkatan perubahan laba, dan variabel Total Assets Turn Over (TATO) tidak berkontribusi terhadap peningkatan perubahan laba.

Kata Kunci: Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Income to Sales (NIS), Return on Asset (ROA) dan Total Assets Turn Over (TATO) terhadap Perubahan Laba.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang atau alternatif investasi bagi investor. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus menciptakan inovasi dan terobosan baru supaya perusahaan dapat terus memproduksi dan menghasilkan barang yang memiliki desain, mutu dan kualitas yang baik untuk dapat saling bersaing dalam mendapatkan dana dari investor dalam pasar modal. Secara teoritis investor akan menanamkan uangnya pada perusahaan yang dapat memberikan return (keuntungan) yang tinggi. Jadi investor akan menanamkan usahanya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Atas dasar inilah, maka manajemen perusahaan yang telah go public juga perlu meningkatkan kinerjanya, disamping untuk meningkatkan kemakmuran pemilik, juga mempermudah mereka dalam meningkatkan sumber dana yang baik dari internal maupun eksternal (Takarini dan Ekawati, 2003:253).

Perusahaan dapat di katakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban – kewajiban financial dan melaksanakan operasinya dengan stabil, serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan

perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya dan dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia No.01 (2007:05:1.2) yang menyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang berasal dari internal (pemilik dan manajemen) maupun eksternal (kreditor, pemerintah, dan investor) perusahaan, akan memanfaatkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sebelum digunakan untuk membuat keputusan, persyaratan yang harus dipenuhi agar laporan keuangan tersebut dapat dianalisis adalah informasi dalam laporan keuangan harus relevan dan dapat dipercaya. Informasi memiliki kualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (Syamsudin dan Ceko, 2009). Informasi yang dibutuhkan salah satunya berupa informasi akuntansi



dalam bentuk laporan keuangan. Laporan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2002).

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba yang dihasilkan perusahaan mengalami perubahan laba setiap tahunnya sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor.

Perubahan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Penilaian tingkat keuntungan investasi oleh investor didasarkan oleh kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat dari tingkat perubahan laba dari tahun ke tahun. Para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat laba dalam satu periode melainkan terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun (Lusiana, 2008). Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Emiten produsen susu olahan, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) pada tahun depan memproyeksikan bisa membukukan penjualan bersih mencapai Rp.3,24 triliun. Angka ini tumbuh sekitar 20% dibanding estimasi penjualan bersih akhir tahun ini. Berdasarkan bahan paparan publik perseroan di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dipaparkan bahwa perseroan pada akhir tahun ini memprediksi bisa membukukan penjualan bersih senilai Rp.2,7 triliun. Adapun estimasi laba usaha hingga penghujung tahun 2012 sebesar Rp.363,3 miliar, dengan laba bersih Rp.194,7 miliar. Sementara pada akhir kuartal III/2012, penjualan bersih perseroan tercatat senilai Rp.2,06 triliun, naik 36,4% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp.1,51 triliun. Sedangkan laba bersih naik 61,97% menjadi Rp.174,4 miliar dari kuartal III/2011 senilai Rp.107,69 miliar. Untuk tahun depan, perseroan memproyeksikan laba usaha tumbuh 23,7% dibanding proyeksi akhir tahun ini menjadi Rp.449,4 miliar. Sedangkan laba bersih diproyeksi tumbuh 34,1 persen menjadi Rp.262,1 miliar. Untuk mencapai target tahun depan, akan ditopang dari konsumsi susu di Indonesia yang diproyeksi akan meningkat. Ini didukung volume konsumsi susu Indonesia yang saat ini baru 12 liter per kapita per tahun. Selain itu, jumlah penduduk Indonesia yang besar mencapai lebih dari 230 juta orang dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1-2% per tahun dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan produk minuman sehat akan mendorong pencapaian tersebut. Sementara meningkatnya daya beli masyarakat juga akan mendorong capaian penjualan

perseroan pada 2013. Dari internal perusahaan, Ultrajaya akan memperkuat posisinya melalui kegiatan iklan dan promosi, membuka peluang pasar baru dengan memperkenalkan produk baru, melaksanakan strategi pemasaran yang lebih agresif dan meningkatkan efisiensi produksi maupun kualitas produk. Selain itu juga ditopang jaringan distribusi yang luas serta ketersediaan bahan baku dan kontinuitas pasokan ke pasar ( Sindonews.com : Kamis, 20/12/2012).

Kenaikan biaya produksi menekan kinerja laba PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), emiten produsen biskuit, hingga kuartal III 2011 dibanding periode yang sama tahun lalu, menurut Departemen Riset IFT. Biaya produksi Mayora Indah meningkat antara 30%-45% secara tahunan hingga kuartal III 2011, dan perusahaan tidak mampu mentransmisikan kenaikan itu ke harga jual, sehingga laba turun. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, laba kotor Mayora Indah hingga kuartal III 2011 turun 8,25% meski pendapatan tumbuh 29,67% dibanding periode yang sama tahun lalu. Pendapatan Mayora Indah hingga September 2011 senilai Rp.6,64 triliun, sementara laba kotor mencapai Rp.1,09 triliun ( Indonesia finance today, 09/11/2011).

Berikut ini merupakan fenomena laba bersih berfluktuasi naik dan turun yang terjadi pada beberapa Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2008 sampai tahun 2011, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Data Laba Bersih dari 9 Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 - 2011 dalam rupiah (Rp)

No	Nama Perusahaan	KODE	2008	2009	2010	2011
1.	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	27,868	49,463	29,562	58,697
2.	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	83,754	126,504	139,557	101,053
3.	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	125,268	181,997	199,597	175,440
4.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	196,230	372,158	484,086	255,761
5	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	222,307	340,458	442,916	296,300
6.	PT. Prsidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	9,448	32,450	12,919	12,344
7	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT	4,271	12,803	4,834	4,408
8	PT. Siantar Top Tbk.	STTP	4,816	41,072	42,631	21,255
9	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.	ULTJ	303,712	61,153	107,123	107,900
Rata-rata			108,630	135,340	162,581	114,795

Sumber : Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2011

PT. Cahaya Kalbar Tbk, tahun 2008 mencatat laba bersih sebesar Rp. 27,868 miliar, naik sekitar 77,49% pada tahun 2009 laba bersih sebesar Rp.49,463 miliar. Sedangkan tahun 2010, mencatat laba bersih sebesar Rp. 29,562 miliar, turun sekitar 40,23% dibanding tahun 2009. Dari tahun 2010, laba bersih sebesar Rp.29,562 miliar naik sekitar 98,56% pada tahun 2011 laba bersih sebesar Rp.58,697 miliar.

PT. Delta Djakarta Tbk, tahun 2008 mencatat laba bersih sebesar Rp.83,754 miliar, naik sekitar 51,04% pada tahun 2009 laba bersih sebesar Rp.126,504 miliar. Dari tahun 2009, naik sekitar 10,32% pada tahun 2010

laba bersih sebesar Rp.139,557 miliar. Sedangkan, tahun 2011 mencatat laba bersih sebesar Rp.101,053 miliar, turun sekitar 27,59 % dibanding tahun 2010.

PT. Fast Food Indonesia Tbk, tahun 2008 mencatat laba bersih sebesar Rp.125,268 miliar, naik sekitar 45,29% pada tahun 2009 laba bersih sebesar Rp.181,997 miliar. Dari tahun 2009, naik sekitar 9,67% pada tahun 2010 laba bersih sebesar Rp.199,597 miliar. Sedangkan, tahun 2011 mencatat laba bersih sebesar Rp.175,440 miliar, turun sekitar 12,10 % dibanding tahun 2010.

PT. Mayora Indah Tbk, tahun 2008 mencatat laba bersih sebesar Rp.196,230 miliar, naik sekitar 89,65% pada tahun 2009 laba bersih sebesar Rp.372,158 miliar. Dari tahun 2009, naik sekitar 30,08% pada tahun 2010 laba bersih sebesar Rp.484,086 miliar. Sedangkan tahun 2011, mencatat laba bersih sebesar Rp.255,761 miliar, turun sekitar 47,17% dibanding tahun 2010.

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, tahun 2008 mencatat laba bersih sebesar Rp.222,307 miliar, naik sekitar 53,15% pada tahun 2009 laba bersih sebesar Rp.340,458 miliar. Dari tahun 2009, naik sekitar 30,09% pada tahun 2010 laba bersih sebesar Rp.442,916 miliar. Sedangkan, tahun 2011 mencatat laba bersih sebesar Rp.296,300 miliar, turun sekitar 33,10 % dibanding tahun 2010.

PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, pada tahun 2008 mencatat laba bersih sebesar Rp.9,448 miliar, naik sekitar 243,46% pada tahun 2009 laba bersih

sebesar Rp.32,450 miliar. Sedangkan, tahun 2010 mencatat laba bersih sebesar Rp.12,919 miliar, turun sekitar 60,19% dibanding tahun 2009 dan tahun 2011 mencatat laba bersih sebesar Rp.12,344 miliar, turun sekitar 4,45% dibanding tahun 2010.

PT. Sekar Laut Tbk, pada tahun 2008 mencatat laba bersih sebesar Rp.4,271 miliar, naik sekitar 199,77% pada tahun 2009 laba bersih sebesar Rp.12,803 miliar. Sedangkan, tahun 2010 mencatat laba bersih sebesar Rp.4,834 miliar, turun sekitar 62,24% dibanding tahun 2009 dan tahun 2011 mencatat laba bersih sebesar Rp.4,408 miliar, turun sekitar 8,81% dibanding tahun 2010.

PT. Siantar Top Tbk, pada tahun 2008 mencatat laba bersih sebesar Rp.4,816 miliar, naik sekitar 752,82% pada tahun 2009 laba bersih sebesar Rp.41,072 miliar. Dari tahun 2009, naik sekitar 3,80% pada tahun 2010 laba bersih sebesar Rp.42,631 miliar. Sedangkan, tahun 2011 mencatat laba bersih sebesar Rp.21,255 miliar, turun sekitar 50,14% dibanding tahun 2010.

PT. Ultra Jaya Milk Tbk, pada tahun 2008 mencatat laba bersih sebesar Rp.303,712 miliar. Sedangkan, tahun 2009 mencatat laba bersih sebesar Rp.61,153 miliar, turun sekitar 79,86% dibanding tahun 2008. Dari tahun 2009 laba bersih sebesar Rp.61,153 miliar, naik sekitar 75,17% pada tahun 2010 laba bersih sebesar Rp.107,123 miliar. Dari tahun 2010, naik sekitar 0,73% pada tahun 2011 laba bersih sebesar Rp.107,900 miliar.

Dari data-data tersebut dapat diketahui bahwa laba pada perusahaan food and beverages terjadi fluktuasi dari waktu ke waktu. Terjadinya

kenaikan dan penurunan laba perusahaan food and beverages dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan kinerja perusahaan itu sendiri. Perubahan laba tersebut terlihat cenderung menurun sebagai akibat dari berfluktuasi perubahan laba yang kurang stabil padahal seorang investor yang berinvestasi menginginkan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dari investasi yang telah ditanamkan. Bila adanya ketidakstabilan dan kecenderungan menurun pada perubahan laba perusahaan food and beverages tidak diperbaiki, maka akan menurunkan nilai perusahaan di mata para investor.

Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang juga berkaitan dengan laporan keuangan, sedangkan laba sebagai pengukuran kinerja dan merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan (Takarini dan Ekawati, 2003:254-255).

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan (Syamsudin dan Ceko, 2009).

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukkan hubungan diantara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam

pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Ada beberapa teknik analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis, mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya adalah analisis rasio keuangan yang mengelompokkan ke dalam lima macam kategori yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar ( Hanafi dan Halim, 2005).

Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas/leverage, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio solvabilitas/leverage diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER), rasio profitabilitas diwakili oleh Net Income to Sales (NIS), Return On Asset (ROA), rasio aktivitas diwakili oleh Total Assets Turn Over ( TATO ).

Rasio solvabilitas/leverages, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini di wakili oleh Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan utang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya ( Sawir, 2005: 13). Semakin tinggi leverage (debt to equity ratio) berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutang yang dimiliki perusahaan, sehingga laba perusahaan tidak meningkat. Dalam hal ini modal sendiri akan menutupi total hutang perusahaan, semakin tingginya hutang suatu perusahaan, maka modal sendiri yang dikeluarkan



untuk menutupi hutang akan semakin banyak pula. Dengan demikian pemenuhan total hutang perusahaan atas modal sendiri akan mengurangi perubahan laba yang dicapai. Semakin kecil debt to equity ratio, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya dan meningkatkan laba perusahaan ( Harahap: 2002:303 ).

Rasio profitabilitas, menghubungkan laba dari penjualan dan investasi, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional. Rasio ini diwakili oleh Net Income to Sales (NIS) dan Return On Asset (ROA). Net Income to Sales (NIS) yaitu menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu dan diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu ( Hanafi dan Halim, 2003). Rasio ini digunakan untuk mengukur seluruh efektivitas dalam menghasilkan penjualan dan biaya pengendalian. Kemampuan NIS mempengaruhi perubahan laba sangat dimungkinkan karena rasio ini berhubungan dengan efisiensi perusahaan dalam memproduksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, dan penentuan harga sehingga dapat mempengaruhi perubahan laba. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, menurut Harahap (2004:304) menyatakan bahwa semakin besar rasio ini, semakin baik karena dianggap

perusahaan dalam mendapatkan laba cukup baik. Pengaruh rasio net income to sales terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin tinggi nilai rasio ini maka laba bersih yang dihasilkan juga akan semakin meningkat, karena penjualan bertambah lebih besar dari pada biaya usahanya ( Suwarno, 2004).

Sedangkan, Rasio Return on asset (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut ( Hanafi dan Halim, 2003 ). Adapun formula dari ROA yaitu laba sebelum pajak dibagi dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan ( Beasley, 2009: 297). Semakin besar nilai return on asset, semakin efisien perusahaan menggunakan aktiva dalam menghasilkan laba, sehingga akan memperbesar laba.

Rasio aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari yaitu untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumberdaya perusahaan ( penjualan, persediaan, penagihan piutang ). Rasio ini diwakili oleh Total Assets Turn Over ( TATO ). Total Assets Turn Over ( TATO ) menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan memakai aktivanya untuk menghasilkan penjualan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi rasio total assets turn over berarti semakin

efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi pula laba yang dicapai. Total Assets Turn Over menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (Unnurain dan Rosyadi, 2004:32).

Penelitian tentang rasio keuangan terhadap perubahan laba ini mengacu kepada penelitian sebelumnya oleh Arni (2012), hasil penelitiannya menjelaskan bahwa secara parsial debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba. Penelitian Tika (2011), menjelaskan bahwa net income to sales (NIS) berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Penelitian Harningsih (2012), menjelaskan bahwa return on asset (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Penelitian Syamsudin dan Ceko (2009), menjelaskan bahwa total assets turn over (TATO) berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan perbedaan periode pengamatan tahun 2008 - 2011 menggunakan 4 rasio keuangan dengan judul penelitian, ” RASIO KEUANGAN DAN PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) “.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumus permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah Net Income to Sales berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Apakah Total Assets Turn Over berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Net Income to Sales terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Total Assets Turn Over terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat di lakukannya penelitian ini antara lain adalah :

##### 1. Bagi Investor

Memberi informasi tentang adanya pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Income to Sales, Return On Asset dan Total Assets Turn Over terhadap perubahan laba, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk dapat memilih saham yang layak untuk dibeli.

##### 2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja manajemen serta sebagai informasi bagi para manajer dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang.

##### 3. Bagi Universitas

Memberikan informasi atau masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dan sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapat dari perkuliahan khususnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.